KUIS

MENGHITUNG BEP, MARK UP, DAN PENYUSUTAN

A. INDIKATOR

1. Siswa mampu menghitung titik impas (BEP), mark up, dan besarnya penyusutan

B. Ayo sebelum menjawab 3 soal berikut, simak video di bawah ini!

C. Pilihlah salah satu jawaban yang benar, dengan cara klik pada pilihan yang benar

1. Pak Raden seorang wirausaha kerajinan limbah domestik dengan memanfaatkan limbah tempat telur. Jika Pak Raden menentukkan harga jual per produk yaitu Rp3.000,00. Biaya tetap untuk membuat produk Rp10.000.000,00 per bulan. Sedangkan biaya variabel Rp500,00 per satu satuan volume produk. BEP yang harus ditentukan adalah….

   A. 3500 unit
   B. 4000 unit
   C. 4500 unit
   D. 5000 unit
   E. 5500 unit

2. Pak Made adalah seorang wirausahawan yang bergelut pada bahan baku limbah non domestik. Pada saat tertentu beliau membeli aset pencetak kerajinan seharga Rp5.000.000,00. Setelah 11 tahun aset tersebut mengalami penurunan fungsi sehingga tidak dapat digunakan lagi dalam mencetak kerajinan secara maksimal. Beliau ingin menjual aset tersebut seharga Rp2.000.000,00. Besarnya biaya penyusutan yang terjadi pada aset Pak Made selama 11 tahun adalah....

   A. Rp210.700,00
   B. Rp250.727,00
   C. Rp260.720,00
   D. Rp270.727,00
   E. Rp272.727,00

3. *Mark up* merupakan salah satu metode penentuan harga yang biasanya dianggap paling simpel dan paling banyak diterapkan. Metode ini adalah penentuan harga yang ditetapkan dengan tujuan tersendiri, yakni untuk menutup biaya tidak langsung serta laba rugi perusahaan. Rumus sederhana dalam menghitung *mark up* adalah….

   A. harga beli = Biaya beli produk + mark up
   B. harga beli = Biaya jual produk + mark up
   C. harga jual = Biaya beli produk + mark up
   D. harga jual = Biaya jual produk + mark up
   E. harga beli = Biaya beli produk + margin